

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan mengenai hasil analisis dan pengolahan data terhadap 31 agen di PT “X” Kota Bandung, beserta saran yang bernilai teoritis dan praktis yang terarah sesuai dengan hasil penelitian.

5.1 Kesimpulan

1. Profil komitmen organisasi yang paling menonjol pada agen di PT “X” di Kota Bandung adalah *affective commitment* tinggi *normative commitment* tinggi *continuance commitment* tinggi yaitu sebesar 41,9% dari jumlah agen yang ada. Hal ini menggambarkan agen bertahan dikarenakan ikatan emosional terhadap perusahaan, memperhitungkan keuntungan / kerugian yang agen dapatkan di dalam perusahaan dan rasa tanggung jawab agen terhadap perusahaan.
2. Profil komitmen organisasi yang menonjol kedua pada agen di PT “X” di Kota Bandung adalah *affective commitment* rendah *normative commitment* rendah *continuance commitment* rendah yaitu sebesar 22,6%. Hal ini menggambarkan tidak ada kecintaan agen terhadap perusahaan dan ikatan secara emosional terhadap perusahaan, tidak ada rasa tanggung jawab terhadap perusahaan, dan tidak memikirkan kerugian apabila agen keluar dari perusahaan.
3. Faktor – faktor yang berpengaruh pada komitmen organisasi pada agen dalam bekerja adalah masa kerja, dimana didalam teori Mayer & Allen (1997)

dikatakan semakin lama masa kerja seseorang semakin tinggi *continuance commitment*, tetapi dari hasil yang didapatkan, agen dengan masa kerja kurang dari 5 tahun memiliki komitmen yang tinggi.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dapat diajukan beberapa saran yaitu :

5.2.1 Saran Teoritis

1. Disarankan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut apakah faktor – faktor seperti karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, dan pengalaman kerja mempengaruhi profil komitmen organisasi para agen, sehingga dalam penelitian selanjutnya dapat diperoleh hasil yang lebih mendalam mengenai profil komitmen organisasi pada agen.
2. Disarankan untuk penelitian lain untuk menambah jumlah sampel agen dalam meneliti komitmen organisasi pada agen, sehingga hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi umum.
3. Disarankan untuk penelitian lain untuk melihat apakah ada hubungan antara komitmen organisasi agen dengan kinerja agen di dalam perusahaan.

5.2.2 Saran Praktis :

1. Disarankan kepada pimpinan PT “X” di kota Bandung memberikan training yang lebih kepada setiap agen, khususnya agen – agen yang mendapatkan kendala dalam mencapai target yang sudah ditetapkan oleh perusahaan, guna memotivasi agen dalam mencari nasabah. Hal itu juga akan membuat agen mendapatkan komisi yang lebih banyak serta bonus – bonus yang diberikan oleh perusahaan sehingga akan membuat agen bertahan di dalam perusahaan.

2. Disarankan kepada Pimpinan PT “X” di kota Bandung agar mengadakan kegiatan – kegiatan bulanan atau tahunan secara rutin, yang dapat membangun rasa keterikatan agen terhadap perusahaan. Hal ini membuat para agen akan ikut berperan aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan dan juga akan membuat para agen merasa lebih terikat dan memiliki ikatan rasa memiliki terhadap perusahaan.